

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap selai stroberi yang diperjualbelikan di wilayah Pasar Besar Kota Malang, maka dapat disimpulkan:

1. Kadar pengawet natrium benzoat yang terkandung dalam selai stroberi pada dalam sampel A sebesar 1.308,62 mg/kg, pada sampel B sebesar 2.546,44 mg/kg, sampel C sebesar 713,9 mg/kg, pada sampel D sebesar 649 mg/kg, sampel E sebesar 1.341,66 mg/kg, sampel F sebesar 1.504,5 mg/kg, dan pada sampel G sebesar 2.633,76 mg/kg.
2. Hasil ini menunjukkan bahwa pada ketujuh sampel A, B, C, D, E, F, dan G selai stroberi tersebut tidak memenuhi ketentuan batas penggunaan bahan tambahan makanan yang tertera pada Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 11 Tahun 2019 yang menyatakan bahwa batas penggunaan natrium benzoat sebagai pengawet dalam selai sebesar 200 mg/kg.

5.2 Saran

Diharapkan kepada pemerintah untuk mengadakan pemantauan dan pengawasan serta lebih peduli terhadap pemakaian bahan pengawet natrium benzoat pada selai roti berbagai merk yang beredar di Kota Malang serta bekerja sama dengan Dinas terkait untuk memberikan penyuluhan tentang dampak penggunaan natrium benzoat pada produsen makanan. Kepada produsen selai stroberi agar tetap memperhatikan keamanan produknya dan terus mengikuti regulasi peraturan mengenai pengawet natrium benzoat yang terbaru. Kepada penjual bahan makanan agar lebih memahami tentang pengawet sehingga dapat menjual makanan yang aman untuk konsumen. Kepada konsumen agar lebih selektif dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi dan lebih memperhatikan komposisi, izin, tanggal kadaluwarsa pada kemasan sebelum membeli. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.